BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi deskriptif komunikasi. Karena metode ini dapat menggambarkan, menjelaskan dan membangun hubungan dari kategori-kategori dan data yang ditemukan. Penelitian sosial menggunakan format deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realita sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.

Pada penelitian kali ini, LSM Indonesia Bergerak Bandung sebagai objek utama peneliti, dimana peneliti harus mendalami dan memahami apa yang dilakukannya sebagai organisasi pendidikan yang berfokus pada pendidikan kewarganegaraan. Peneliti pun ikut andil dalam event ke-tiga Indonesia Bergerak Bandung di Desa Cangkorah, Batujajar. Mengapa peneliti ikut terjun langsung kedalam event yang dilakukan, karena peneliti perlu melihat secara jelas dengan pasti apa yang diberikan LSM Indonesia Bergerak Bandung pada masyarakat Desa Cangkorah.

Dengan demikian, penelitian kualitatif harus mempertimbangkan metodologi kualitatif itu sendiri. Metodologi kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan di masyarakat bahasa (Djajasudarma, 2006: 11). Lebih lanjut dijelaskan bahwa pendekatan kualitatif yang menggunakan data lisan suatu bahasa memerlukan informan. Pendekatan yang melibatkan masyarakat bahasa ini diarahkan pada latar dan individu yang bersangkutan secara holistik sebagai bagian dari satu kesatuan yang utuh. Oleh karena itu, dalam penelitian bahasa jumlah informan tidak ditentukan jumlahnya. Dengan kata lain, jumlah informannya ditentukan sesuai dengan keperluan penelitian.

3.2. Informan Penelitian

3.2.1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang diteliti untuk menjadi pembahasan dalam penelitian adalah anggota aktif LSM Indonesia Bergerak Bandung. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian kepada anggota aktif untuk menanyakan tentang bagaimana alur pembelajaran kewarganegaraan yang diberikan kepada anak anak. Subjek penelitian akan menjadi informan yang akan memberikan berbagai macam informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Informan penelitian ini meliputi tiga macam, yaitu informan kunci *(key informan)*, informan utama dan informan tambahan.

> "Informan kunci adalah mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Informan utama adalah mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.

Sedankan informan tambahan adala mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti". (Hendrarso dalam Suyanto, 2005:171).

3.2.2. Teknik Penarikan Informan

Teknik penarikan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sebagaimana maksud yang disampaikan oleh Sugiyono dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif, adalah :

> "*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti." (Sugiyono, 2012:54)

Dimana informan menjadi sumber informasi yang mengetahui tentang penelitian yang sedang diteliti, dengan pertimbangan bahwa merekalah yang paling mengetahui informasi penelitian. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* atau pemilihan secara sengaja dengan beberapa pertimbangan. Informan yang dimaksud adalah informan yang terlibat langsung atau informan yang dianggap mempunyai kemampuan dan mengerti permasalahan terkait menanamkan nilai nilai Pancasila pada anak di Desa Cangkorah, Batujajar.

Pemilihan informan dalam penelitian ini, diperoleh dengan melakukan kegiatan wawancara yang dilakukan terhadap 3 informan kunci, yaitu 3 orang anggota aktif yang ikut andil dalam event tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti mengamati peranan Indonesia Bergerak Bandung dalam menanamkan nilai nilai Pancasila pada anak di Desa Cangkorah.

Untuk memperjelas dan memperkuat data yang lebih baik dalam informasi yang diperoleh, maka informan penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1

Informan Penelitian

NO.	Nama	Usia	Pekerjaan
1	Rengga Radiaswara	21	Ketua Organisasi Indonesia Bergerak Bandung
2	Gilang Guruh Guntur Gumilang	20	Ketua Event Desa Cangkorah, Batu Jajar
3	Riska Novianti Wijaya	20	Kepala Divisi Pendidikan Indonesia Bergerak Bandung

Sumber: Peneliti, 2015

Alasan Peneliti Memilih Informan

Rengga Radiaswara. Ketua sekaligus founder dari Indonesia Bergerak ini, menurut peniliti sangatlah perlu peneliti wawancara secara mendalam untuk menggali informasi lebih dalam apa maksud dan tujuan Indonesia Bergerak itu berdiri.

Gilang Guruh Guntur Gumilang. Peniliti rasa perlu untuk mewawancara saudara Gilang, dikarenakan Gilang sebagai ketua event di Desa Cangkorah yang diutus oleh Indonesia Bergerak. Saudara Gilang tentunya tahu betul keberadaan Desa Cangkorah, mengapa Indonesia Bergerak terjun ke desa tersebut.

Riska Novianti Wijaya. Karena Indonesia Bergerak ini pada dasarnya ialah organisasi pendidikan, maka peniliti tertarik untuk mewawancara saudari Riska untuk menggali informasi bagaimana system pendidikan Indonesia Bergerak dalam menyampaikan materi yang telah dibuat sedemikian rupa, sehingga bisa tercerna dengan baik oleh pemateri dan disampaikan kepada anak – anak.

3.3. Teknik Pengumpula Data

Sebagai bentuk penunjang dari penelitian yang valid tidak hanya berdasarkan pengetahuan yang dimiliki, melainkan informasi-informasi dalam bentuk data yang relevan dan dijadikan bahan-bahan penulisan untuk dianalisis pada akhirnya. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

3.3.1. Studi Pustaka

- Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah mengumpulkan data melalui buku-buku literatur dan sumber data lainnya, dilengkapi dengan pendapat para ahli yang berhubungan dengan permasalahan dibahas untuk mendapatkan data teoritis yang akan dijadikan sebagai bahan pembanding dalam pembahasan masalah.

Seluruh data yang telah diperoleh melalui cara ini merupakan data sekunder yang disajikan dengan cara mengutip dan mengungkapkan kembali teori-teori yang ada yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan demi menunjang kesempurnaan dari hasil penelitian.

Peneliti mengumpulkan keseluruhan data mulai dari buku-buku dan literature yang berkaitan dengan pancasila, selain itu sumber data lainnya seperti jurnal.

- *Internet Searching*

Isi internet adalah informasi, dapat dibayangkan sebagai suatu database atau perpustakaan multimedia yang sangat besar dan lengkap. *Internet searching* merupakan suatu situs yang akan kita cari sebagai mesin pembantu dalam pencarian situs yang peneliti butuhkan dalam penelitian mengenai nilai nilai Pancasila.

3.3.2. Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung ke tempat objek penelitian, terdiri dari:

- Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)

Dalam buku Metode Penelitian Kualitatif, wawancara yang mendalam adalah tanya jawab yang terbuka untuk memperoleh data tentang maksud hati partisipan, bagaimana menggambarkan dunia mereka dan bagaimana mereka menjelaskan atau menyatakan perasaannya tentang kejadian-kejadian penting dalam hidupnya. (Mc Millan dan Schumacher 2001 : 443).

Dengan demikian wawancara mendalam *(in-depth interview)* adalah suatu proses mendapatkan informasi untuk kepentingan penelitian dengan cara dialog antara peneliti sebagai pewawancara dengan informan atau yang memberi informasi dalam konteks observasi partisipasi. Wawancara ini dimaksudkan untuk memverikasikan, mengubah dan memperluas pemikiran yang dikembangkan peneliti sebagai pengumpulan data.

Wawancara yang akan dilakukan secara terstruktur bertujuan mencari data yang mudah dikualifikasi, digolongkan, dan diklasifikasikan, dimana sebelumnya peneliti menyiapkan daftar pertanyaan. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara mendalam kepada anggota Indonesia Bergerak Bandung serta yang terlibat sebagai sumber informasi penelitian.

- Observasi

Teknik pengumpulan data selanjutnya yaitu observasi dimana dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipan. Dalam observasi ini, peneliti mengikuti setiap kegiatan yang dilakukan Indonesia Bergerak Bandung dalam melaksanakan tugasnya. Namun, penilti hanya mengamati secara langsung dan sedikit berinteraksi kepada anak anak untuk memenuhi hasil penelitian.

Kunci untuk keberhasilan suatu observasi adalah membebaskan observer dari saringan kebudayaannya sendiri. Karena peneliti, akan benar-benar berperan dalam mengarahkan pengamatannya di lapangan. Data yang

akan didapat pun bergantung pada ke arah mana pandangan si peneliti diarahkan.

- Dokumentasi

  Dengan teknik pengumpulan data dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam-macam sumber yang tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan. Teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

  > "Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Hasil observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen yang terkait dengan fokus penelitian". (Satori, 2009:148).

  Dokumentasi sangat penting guna memperkuat hasil dari penelitian peneliti terkait guru dan siswa retardasi mental, mendokumentasilkan berarti meyimpan memoar saat penelitian, serta mempermudah pengenalan dari objek yang sedang diteliti.

3.4. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas interbal) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan.

> "Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Sugiyono dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*". (Sugiyono, 2005:270)

1. Triangulasi, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Pada penelitian ini triangualasi data dilakukan dengan cara membandingkan jawaban yang disampaikan oleh informan utama dalam hal ini peneliti dengan berbagai cara, dari melakukan wawancara, lalu dicek dengan observasi, serta dokumentasi
2. *Membercheck***,** proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Sehingga informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penelitian laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan (Sugiyono, 2005:275-276). Peneliti mengecek kembali data dari informan kunci agar tidak ada ketimpangan data, peneliti menanyakan ke beberapa sumber atau membandingkan data dengan sumber lainnya.

Pada penelitian ini uji keabsahan data yang dilakukan adalah dengan triangulasi, dan *membercheck,* karena dalam teknik tringulasi peneliti mencoba untuk mengecek

serta membandingkan data dengan berbagai teknik pemeriksaan keabsahan data, dan *membercheck* penting juga untuk mengecek informasi yang diberikan, apakah benar-benar murni atau telah dicampur dengan motif-motif tertentu dari informan atau responden.

3.5. Teknik Analisa Data

Suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematik mengenai suatu hal dalam rangka mengetahui bagian-bagian, hubungan di antara bagian, dan hubungan bagian dengan keseluruhan.

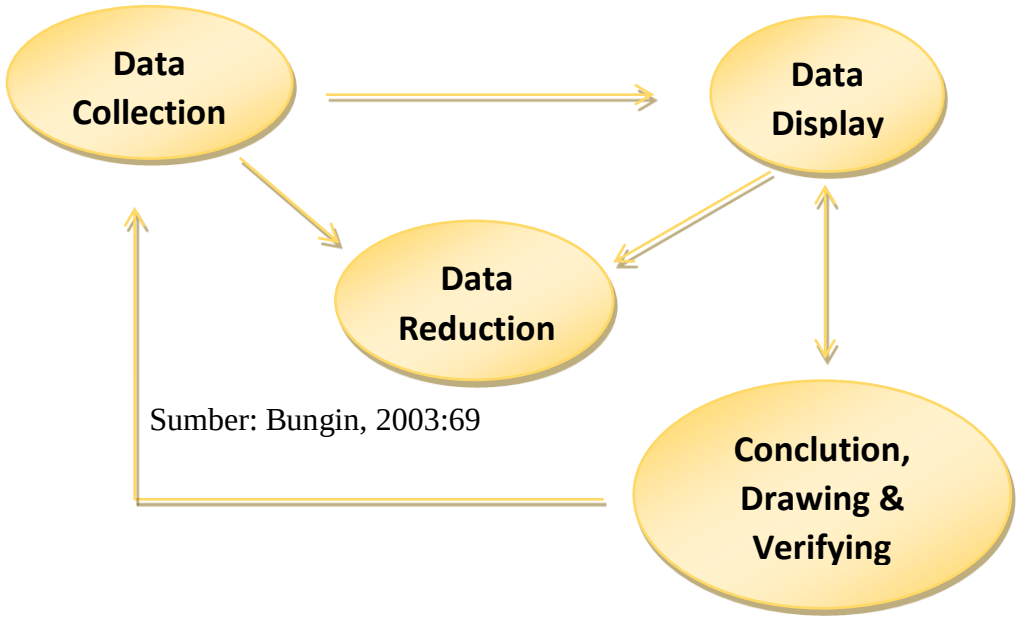
Menurut Bodgan & Biklen bahwa:

> "Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain" (Bodgan dan Biklen dalam Moleong, 2005:248)

Huberman dan Miles melukiskan siklusnya seperti terlihat pada gambar berikut ini:

Gambar 3.1

Komponen Komponen Data Analisa Kualitatif



Sumber: Bungin, 2003:69

Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data reduction*): Kategorisasi dan mereduksi data, yaitu melakukan pengumpulan terhadap informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, selanjutnya data dikelompokkan sesuai topik masalah. Dalam pelaksanaan di lapangan peneliti mengumpulkan beberapa data dari anggota tentang informasi mengenai peserta didik di Desa Cangkorah, setelah itu peneliti memilih beberapa data yang menurut peneliti sesuai dengan topik yang peneliti butuhkan guna menunjang penelitian ini.
2. Pengumpulan Data (*Data collection*): Data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.Setelah mereduksi data, memilah data-data yang sesuai selanjutnya peneliti mengkelompokan data-data tersebut, contohnya peneliti mengkelompakkan mana siswa yang menjadi informan penelitian peneliti di kelompokkan sesuai dengan klasifikasi umur , agar mempermudah peneliti mengobservasi siswa tersebut. Informan selanjutnya dari anggota yang sesuai dengan kebutuhan peneliti butuhkan contohnya peneliti mengelompokkan anggota mana saja yang menjadi pengajar dari anak yang akan di

teliti, mengkelompokkan anggota sesuai dengan jenjang pendidikan siswa yang di didik.

3. Penyajian Data (*Data Display*): Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti. Menjabarkan/ menyajikan data sesuai yang peneliti butuhkan melakukan interpretasi dari komunikasi anggota dengan anak yang akan di teliti.
4. Penarikan Kesimpulan (*ConclusionDrawing/verification*): Pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian. Melakukan verifikasi hasil analisis data dengan informan yang didasarkan pada kesimpulan tahap keempat. Tahap ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahan interpretasi dari hasil wawancara dengan sejumlah informan yang dapat mengaburkan makna persoalan sebenarnya dari fokus penelitian. Menyimpulkan keseluruhan data serta mengecek kembali dari hasil wawancara dari informan, guna memberikan hasil yang valid, tahap akhir ketika data telah di peroleh dari anggota maupun peserta didik.

Dari keempat tahap analisis data di atas setiap bagian-bagian yang ada di dalamnya berkaitan satu sama lain, sehingga saling berhubungan antara tahap yang

satu dengan tahap yang lainnya. Analisis dilakukan secara kontinu dari pertama sampai akhir penelitian.

3.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Desa Cangkorah, Kecamatan Batujajar, Kabupaten Bandung Barat. Indonesia Bergerak Bandung mendapatkan izin dari ketua RW setempat untuk menggunakan Sekolah Dasar yang ada di Desa Cangkorah sebagai tempat pembelajaran, bertempat pada Madrasah Ibtidaiyah Bidayatul Muta'allimin.

3.6.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilaksanakan penilti ialah 6 (enam) bulan, terhitung mulai bulan September 2015 sampai Februari 2016.

Tabel

Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	BULAN																							
		Sept				Okt				Nov				Des				Jan				Feb			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																								
2	Penulisan BAB I																								
	Bimbingan																								
3	Penulisan BAB II																								
	Bimbingan																								
4	Penulisan BAB III																								
	Bimbingan																								
5	Seminar UP																								
	Revisi UP																								
6	Wawancara Penelitian Lapangan																								
7	Penulisan BAB IV																								
	Bimbingan																								
8	Penulisan BAB V																								
	Bimbingan																								
9	Penyusunan Keseluruh Draft																								
11	Sidang Skripsi																								

Sumber : peneliti, 2015